

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PENDERITA STROKE  
HEMORAGIK RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT  
ADI HUSADA UNDAAN WETAN SURABAYA  
PERIODE 1 JANUARI 2006 – 30 JUNI 2007**  
Amelia Ariastha, 2008  
Pembimbing : (I) Adji Prayitno, (II) Yosi Irawati

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan obat pada penderita stroke hemoragik di Rumah Sakit Adi Husada Undaan Wetan Surabaya. Pengamatan dilakukan terhadap rekam medik penderita selama periode 1 Januari 2006 – 30 Juni 2007. Sebagai penelitian ini digunakan data rekam medik dengan diagnosis akhir stroke hemoragik, yaitu sebanyak 98 data rekam medik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : kelompok usia yang paling banyak menderita stroke hemoragik adalah kelompok usia 60-69 tahun yaitu sebesar 29,59%. Jika dilihat dari jenis kelaminnya, penderita laki-laki (59,19%) lebih banyak menderita stroke hemoragik dibandingkan perempuan (40,81%). Hipertensi (45,40%), diabetes mellitus (19,54%) dan kadar kolesterol yang tinggi (15,52%) merupakan faktor risiko yang menempati urutan tertinggi dari penderita stroke hemoragik. Lokasi perdarahan yang paling banyak dijumpai adalah perdarahan basal ganglia (27,55%) diikuti perdarahan lobar (23,47%) dan perdarahan thalamus (18,37%). *Supplementary drugs* (98,98%) merupakan kelas terapi obat yang paling banyak diberikan pada penderita stroke hemoragik dengan jenis obatnya adalah citicoline (86,73%) dan piracetam (70,41%). Untuk mengatasi tekanan darah yang meningkat digunakan kelas terapi antagonis kalsium (65,31%). Angka kematian pada penderita stroke cukup tinggi yaitu sebesar 31,63% yang terdiri dari 61,29% penderita laki-laki dan 38,71% penderita perempuan.

**Kata kunci** : stroke hemoragik, hipertensi, *supplementary drugs*.